

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Guru SMAN 60 Jakarta Selatan Melalui Pembelajaran Hybrid di Era New Normal (Studi Deskriptif Tentang Strategi Komunikasi Guru Melalui Pembelajaran Hybrid dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Siswa-Siswi SMAN 60 Jakarta Selatan) maka dapat ditarik kesimpulan seperti di bawah ini:

1. **Komunikasi** yang terjadi pada saat pembelajaran Hybrid yaitu seperti di bawah ini:

- 1) Komunikasi 2 arah
- 2) Respon dari siswa-siswi (komunikasikan) cenderung diam atau respon pasif (berdasarkan informasi dari informan ibu susi muninggar)
- 3) Pembelajaran sesuai dengan RPP
- 4) Ketika guru memulai pembelajaran awalnya yaitu diawali dengan pembukaan, pelajaran inti, lalu penutup
- 5) Diawal pembelajaran guru memimpin doa

2. **Penetapan Tujuan** pembelajaran yang ingin dicapai oleh setiap guru saat melakukan strategi komunikasi dengan muridnya di SMAN 60 Jakarta Selatan adalah sama, yaitu:

- 1) Supaya murid yang belajar di rumah dan di sekolah bisa fokus dan mengerti dengan materi.
- 2) Prioritas murid yang belajar di rumah dan di sekolah sama.
- 3) Materi yang diajarkan bisa tersampaikan dengan baik.
- 4) Membuat anak lebih aktif dari pada guru

3. **Penyusunan rencana** yang dilakukan guru di SMAN 60 Jakarta seperti berikut:

- 1) Membuat RPP
- 2) Menyesuaikan materi dengan kurikulum darurat
- 3) Menentukan media pendukung untuk proses pembelajaran
- 4) Guru BK membuat program BK khusus masa pandemi covid-19

4. **Kegiatan** pembelajaran yang diterapkan di SMAN 60 Jakarta terdapat setidaknya 3 tahapan yang harus dijalankan yaitu:

- 1) Pembuka,
- 2) Pembelajaran inti dan
- 3) Penutup.

Tidak terdapat perbedaan kegiatan pembelajaran baik murid yang belajar di rumah maupun yang belajar di sekolah.

5. Jenis **Pesan** yang guru SMAN 60 Jakarta gunakan yaitu informasi, persuasi dan edukasi, yang disampaikan melalui komunikasi verbal dan non-verbal yang terkadang berbentuk formal dan non-formal. Komunikasi verbal menggunakan kata-kata dan bahasa dalam menyampaikan pesan. Sementara, nonverbal memakai bahasa isyarat untuk berkomunikasi. Yang dimana penggunaan bahasanya yaitu formal dan non formal. Formal artinya Bahasa yang digunakan baku dan sesuai EYD, sedangkan non formal artinya Bahasa seperti yang digunakan sehari-hari seperti mengobrol dengan teman atau bergosip.

6. **Media** yang digunakan adalah media interaktif berbasis teknologi informasi (ICT) seperti aplikasi zoom, google meet,

LMS lebih sering digunakan murid yang belajar di rumah, sedangkan media konvensional seperti menggunakan buku, *handout*, peta, bola dunia, poster atau diagram manual yang sudah disediakan pihak sekolah lebih sering digunakan murid yang belajar di sekolah.

7. **Hambatan** komunikasi yang efektif bisa muncul dari komunikator, lingkungan, media maupun komunikan, yang terjadi dalam pembelajaran Hybrid di SMAN 60 Jakarta yang pertama dari faktor siswa (komunikan) baik yang belajar di rumah maupun yang belajar di sekolah, kedua adalah faktor guru (komunikator) serta yang ketiga adalah faktor pada saat proses belajar-mengajar baik itu yang berasal dari lingkungan ataupun medianya.

5.2. SARAN

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1. Saran Untuk Guru SMAN 60 Jakarta

1. Pada pembelajaran hybrid ini guru bisa dibantu agar pembelajaran atau materi lebih kreatif dan menarik dengan melibatkan siswa-siswi, atau mungkin melibatkan karyawan

yang membantu atau menyediakan multi media dan SDM-SDM yang milenial dengan kreatif inovasi kekinian.

2. Guru harus memberikan motivasi ataupun dorongan kepada siswanya supaya lebih berperan aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Seperti memberikan nilai tambahan bagi siswa-siswi yang aktif di kelas baik itu bertanya, menjawab pertanyaan dan lain sebagainya.

5.2.2. Saran Untuk Sekolah

1. Sekolah dapat meningkatkan fungsi teknologi pembelajaran, dan terus berupaya untuk menyediakan teknologi pembelajaran yang variatif dan inovatif.
2. Dalam meningkatkan mutu SDM guru, sekolah dapat meningkatkan kualitas profesi guru seperti menyediakan berbagai kegiatan pelatihan.
3. Untuk menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, sekolah dapat memaksimalkan kegiatan perkumpulan guru dan orang tua siswa dengan lebih intents dan menyediakan fasilitas online untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa.

5.2.3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat atau objek penelitian yang ingin diteliti.
2. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih banyak mencari dan membaca referensi mengenai hal yang akan dilakukan, agar hasil penelitiannya lebih baik.
3. Dan untuk peneliti selanjutnya, jangan lupa untuk tetap menjaga nama baik universitas, agar tidak merugikan universitas atau pihak lain.